

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seorang wirausahawan tidak dapat bersaing dengan perkembangan yang ada, dengan demikian akan sulit bagi wirausahawan untuk melihat peluang untuk bertahan pada usahanya atau memperluas usahanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi di dunia bisnis saat ini telah berperan penting bagi para wirausahawan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Hal ini karena teknologi informasi memudahkan transaksi yang cepat, tepat dan akurat. Sejak adanya pandemi *COVID-19* pada tahun lalu, pemerintah memutuskan untuk "tinggal di rumah" dan "berlatih menjaga jarak" sangat berpengaruh pada semua kalangan dalam kehidupan termasuk pada dunia usaha. Mengingat semakin tinggi angka mobilitas manusia di dunia sangat mendorong masyarakat Indonesia pada dunia perdagangan menuntut untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara cepat, tepat sesuai permintaan pembeli.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) alasan yang dapat meningkatnya pengangguran di kalangan kelulusan mahasiswa perguruan tinggi adalah ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki mahasiswa dan kebutuhan perusahaan (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2020). Kewirausahaan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan Negara (Sihombing & Sulistyono, 2021). Mahasiswa salah satu penerus bangsa yang setelah lulus nanti diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Negara Indonesia (Nuryahya et al., 2019). Lulusan mahasiswa yang hanya ingin menjadi pencari kerja bukan pencipta kerja, belum lagi tuntutan dari perguruan tinggi yang menginginkan mahasiswanya cepat lulus tanpa diberikan keterampilan yang cukup dalam menghadapi dunia kerja serta kurangnya jumlah lapangan pekerjaan padat karya yang mampu menyerap tenaga kerja. Tidak jarang mahasiswa jurusan tertentu mengalami ketakutan dan kecemasan ketika berhadapan dengan dunia kerja. Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah rasa khawatir yang berlebihan yang dialami individu saat mengalami atau menghadapi dunia kerja. Dengan munculnya Covid-19 mahasiswa dapat mengambil kesempatannya dalam membangun bisnis secara online. Salah satu cara mahasiswa dalam membangun usaha yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet dan jaringan computer atau bisa disebut juga dengan *e-commerce*.

Aplikasi *E-Commerce* merupakan transaksi jual beli menggunakan alat elektronik seperti telepon dan internet (Yadewani & Wijaya, 2017). Pentingnya penelitian ini dapat

dilihat dari fakta bahwa jumlah pelanggan yang menggunakan belanja *e-commerce* semakin meningkat (Nuryahya et al., 2019). Semakin mudah akses internet, semakin sedikit dunia tanpa batasan, termasuk dalam bisnis online. Mekanisme *e-commerce* untuk transaksi bisnis menggunakan internet sebagai media pertukaran barang atau jasa antar individu, institusi, atau antar individu dan institusi (Informatika & Pringsewu, 2017).

Oleh karena itu *e-commerce* sangat berperan penting dalam bertransaksi antara penyedia jasa atau barang dengan konsumen (Aco & Endang, 2017). Dengan adanya *e-commerce* dalam kehidupan masyarakat dapat mendorong untuk lebih sering menggunakan *e-commerce* daripada belanja secara langsung atau tradisional. Dengan meningkatnya jumlah transaksi *e-commerce* ini, dapat dikatakan hampir semua kebutuhan masyarakat terpenuhi melalui transaksi jual beli secara online (Manajemen & Rabiah, 2020). Saat ini *e-commerce* menjadi sangat penting yang mulanya hanya fokus pada kebutuhan tersier dan sekunder dengan menjual produk seperti produk fashion, produk hobi, dan produk *elektronik*, namun pada masa covid-19 saat ini peran *e-commerce* dalam dunia usaha online mulai menjelajahi penjual dengan menjual produk yang dapat memenuhi kebutuhan primer, seperti produk vitamin, kebutuhan pokok, bahan makanan, dan bahkan dalam aplikasi *e-commerce* juga menjual buah-buahan dan sayuran segar dalam siklus penjualan jangka pendek. Oleh karena itu, *e-commerce* menjadi daya tarik tersendiri akhir-akhir ini, terutama saat berbelanja online (M. Lestari et al., 2021).

Transaksi melalui *e-commerce* tidak memerlukan kontak manusia secara langsung. Semua proses transaksi dalam *e-commerce* tentunya menggunakan transaksi pembayaran layanan online yang biasa disebut dengan metode pembayaran *Digital Payment*, *e-commerce* pada dasarnya mengandalkan pembayaran non tunai, sehingga perlu bagi *e-commerce* untuk mengembangkan sistem pembayaran elektronik. Oleh karena itu layanan pembayaran *Digital Payment* memegang penting dalam aplikasi *e-commerce*, khususnya dalam layanan transaksi pembayaran. Pengguna aplikasi *e-commerce* seringkali memiliki rasa kekhawatiran tersendiri saat menggunakan layanan *digital payment* saat melakukan transaksi, hubungan usaha yang langgeng biasanya selalu dilandasi oleh kepercayaan pengguna yang memiliki aplikasi dan menggunakan aplikasi tersebut (Tsiakis & Sthephanides, 2005).

Kunci keberhasilan suatu sistem pembayaran *elektronik* adalah faktor keamanan dan perlindungan teknis, artinya jika keamanan dan perlindungan dapat terjamin maka kepercayaan konsumen untuk menggunakan sistem pembayaran elektronik ini akan meningkat. Pembeli akan mudah merasa lebih percaya diri dan terpercaya dalam melakukan pembayaran *elektronik* jika segala bentuk penipuan dapat diminimalisir.

Meminimalisir kecurangan dalam *e-commerce* perusahaan harus memiliki sistem informasi yang baik. Sistem informasi yang baik yaitu dengan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh management suatu perusahaan yang cepat dan akurat. Dalam dunia usaha salah satu sistem informasi bagi pengusaha atau wirausahawan adalah sistem informasi akuntansi (SIA) (Aditya et al., 2021). SIA atau Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam pengolahan data akuntansi dan keuangan yaitu menyimpan, mencatat, mengumpulkan data, mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak bagi suatu perusahaan yaitu menambah nilai bagi pengguna dengan meningkatkan dampak kinerja bisnis secara keseluruhan (Akuntansi et al., 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) pada suatu organisasi yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpulkan agar mempermudah dalam mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses dalam mengevaluasi sesuatu dengan beragam pilihan dengan tujuan untuk meraih hasil terbaik dari yang di harapkan (Devi, 2012). Saat mengambil keputusan kita akan selalu dihadapkan dengan berbagai macam situasi dan kondisi, maka dari itu sebelum mengambil keputusan kita harus mempertimbangkan beberapa hal agar mendapatkan hasil terbaik, seperti penentuan harga produk, jenis produk seperti apa yang harus di jual, hingga pemanfaatan teknologi. Memanfaatkan teknologi dapat membantu jalannya sebuah usaha, seperti memanfaatkan *e-commerce* untuk memasarkan dan sistem informasi akuntansi untuk mengelola pencatatan transaksi akuntansi.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Pramiswari, Dharmadiaksa dan et al., 2017), (Rosyida, 2017), (Nuryahya et al., 2019) dan (Trihudiyatmanto, 2019) menjelaskan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki hasil berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ika Febrilia et al., 2020) menjelaskan bahwa *digital payment* berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan pada penelitian (Siska Khairani, 2022) menjelaskan bahwa *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Theory Thechnology Acceptence Model (TAM) menjelaskan pada teori ini terdapat dua persepsi yaitu persepsi kemudahan dan pemanfaatan dalam penggunaan sedangkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan tentang niat berperilaku dari seseorang. *E-Commerce* merupakan proses melakukan transaksi menggunakan perangkat elektronik, sedangkan *Digital Payment* menjelaskan bahwa sistem pembayaran yang dapat dilakukan

secara elektronik, SIA merupakan Sistem Informasi Akuntansi menjadi peranan penting dalam mengolah data akuntansi dan keuangan. Dengan hal tersebut, teori TAM dan *Theory of Planned Behavior* ini sangat relevan dengan variabel *E-Commerce*, *Digital Payment*, dan Sistem Informasi Akuntansi karena dengan ketiga variabel tersebut dapat mempermudah mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk membangun usaha melalui aplikasi *E-Commerce* serta memudahkan konsumen untuk menggunakan pembayaran melalui *Digital Payment* dan mahasiswa memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan ilmu yang telah mereka dapat melalui Universitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pramiswari & Dharmadiaksa, (2017) yang berjudul Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk berwirausaha. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variable yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan Penambahan variable *Digital Payment* dan objek penelitian yang akan dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi S1 Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Jember.

Berdasarkan uraian latar belakang fenomena dan *research gap* di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penting dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tentang pengambilan keputusan untuk berwirausaha. penelitian ini dibuat dengan judul Pengaruh *E-Commerce Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Jember).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?
2. Apakah *Digital Payment* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?
3. Apakah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *E-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Digital Payment* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi tentang penerapan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* yang telah dipelajari dengan mempertimbangkan realitas yang terjadi di lapangan, khususnya perilaku organisasi yang mampu menjelaskan hubungan yang berkaitan dengan penerapan *E-commerce*, *Digital Payment* dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang terjadi dalam suatu organisasi atau usaha.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yakni:

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu dalam bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengalaman tentang *e-commerce*, *digital payment*, penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

b. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dalam penyusunan skripsi dan semakin banyak mahasiswa mengembangkan minat potensinya di bidang kewirausahaan dengan menerapkan *e-commerce*. Serta sebagai bahan untuk melakukan studi perbandingan maupun sebagai pendukung dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Universitas Muhammadiyah jember

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai variasi penelitian dalam bidang ilmu akuntansi, serta referensi bagi penelitian yang akan datang.